

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS XI SMK NEGERI 3 MAUMERE**

**Imelda Virgula Wisang**  
Universitas Nusa Nipa, Maumere

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 3 Maumere baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 3, berjumlah 170 orang. Karena populasinya terbatas, maka penelitian ini dilakukan secara random sampling. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji F dan Uji t. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Kedisiplinan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.937 dengan nilai signifikan sebesar 0.004. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), bahwa secara parsial variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Sedangkan variabel Motivasi Belajar menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.888 dengan nilai signifikan sebesar 0.005. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), bahwa secara parsial variabel Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Selain itu, hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.122 yang berarti bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini (Kedisiplinan Belajar, dan Motivasi Belajar) mampu menjelaskan variasi naik turunnya Prestasi Belajar SMK Negeri 3 Maumere sebesar 12.2%. Peserta didik SMK Negeri 3 Maumere disarankan untuk terus meningkatkan dan memperbaiki beberapa sub indikator disiplin dan Prestasi Belajar yang mempunyai nilai indeks lebih rendah dari nilai indeks Variabel.

**Kata kunci:** Kedisiplinan, Motivasi, Prestasi Belajar, SMK Negeri 3 Maumere

**Abstract**

*This study aims to analyze the influence of Discipline and Learning Motivation on the Achievement of Class XI Students of SMK Negeri 3 Maumere both partially and simultaneously. The population in this study were 170 students of SMK Negeri 3. Because the population is limited, this study was conducted by random sampling. Data was collected through questionnaire and analyzed using descriptive statistical and inferential statistics, namely multiple linear regression. Hypothesis testing is done through F-test and t test. The statistical test results show that the Discipline variable count is 2.937, with a significant value of 0.004. This significance value is smaller than the alpha level used 5% (0.05), then the decision is to reject the null hypothesis ( $H_0$ ) and accept the alternative hypothesis ( $H_a$ ), that partially the Learning Discipline variable ( $X_1$ ) has a significant effect on the Learning Achievement variable. While the Learning Motivation variable shows that the tcount is 2.888 with a significant value of 0.005. This significance value is smaller than the alpha level used 5% (0.05), then the decision is to reject the null hypothesis ( $H_0$ ) and accept the alternative hypothesis ( $H_a$ ), that partially the Learning Motivation variable has a significant effect on the Learning Achievement variable. In addition, the results of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.122, which means that the two independent variables in this study (Learning Discipline, and Learning Motivation) with can explain the ups and downs of Maumere Vocational High School Learning Achievement of 12.2%. Maumere Vocational High School 3 students are advised to continue to improve and improve some sub-indicators of discipline and Learning Achievement which have index values lower than Variable index values.*

**Keywords:** *Discipline, Motivation, Learning Achievement, SMK Negeri 3 Maumere*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak asing bagi kita. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan bagi jasmani maupun rohani sesuai dengan kebudayaan<sup>1</sup>. Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik serta bermartabat. Pendidikan sangat berperan penting terhadap kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan peserta didik yang dapat diandalkan untuk memajukan kesejahteraan bangsa.

Saat ini pendidikan di Indonesia dinilai kurang baik karena di anggap rendahnya prestasi belajar seorang peserta didik disebabkan oleh kurangnya disiplin. Hal ini dapat dilihat dari kondisi peserta didik yang belum memiliki kesiapan penuh baik dari segi fisik, psikis, materiil, maupun pengetahuan. Selain itu dapat dilihat dari perilaku peserta yang lesu, mengantuk, dan tidak berkonsentrasi pada saat pelajaran. Masih terdapat peserta didik yang asyik mengobrol sendiri di dalam kelas saat pembelajaran serta masih banyak peserta didik yang terlambat masuk sekolah<sup>2</sup>. Peserta didik yang mempunyai motivasi kuat akan diikuti dengan adanya disiplin dalam diri seseorang.

Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesesuaian keteraturan dan ketertiban<sup>3</sup>". Di dalam proses pembelajaran disiplin sangat penting peranannya. Tanpa adanya kesadaran untuk melaksanakan aturan yang telah ditetapkan, peserta didik akan berlaku seenaknya sehingga pembelajaran tidak mungkin berjalan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

---

<sup>1</sup> Ikhsan, *Pendidikan dan Pembelajaran*. (Jakarta. Rineka Cipta, 2003), 33.

<sup>2</sup> <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3665>, diakses pada tanggal 19 Maret 2020.

<sup>3</sup> Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. (Jakarta: Grasindo, 2004), 45.

Hasil observasi awal terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XISMK Negeri 3 Maumere, menunjukkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai Raport yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Siswa Berdasarkan KKM Perjurusan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai KKM
1	XI TKJ 1	36	70	12 siswa
2	XI TKJ 2	36	70	15 siswa
3	XI TKJ 3	36	70	8 siswa
4	XI MM	21	72	5 siswa
5	XI TITL 1	20	70	12 siswa
6	XI TITL 2	21	70	12 siswa

Sumber : Buku Raport SMK Negeri 3 Maumere

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupun seorang peserta didik. Seorang peserta didik harus disiplin baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar dirumah, sehingga akan dicapai hasil dan prestasi belajar yang optimal.

Kedisiplinan yang diterapkan sekolah menjadi sangat penting untuk membatasi perilaku peserta didik disekolah agar fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah. Disiplin belajar peserta didik yang baik di SMK Negeri 3 Maumere diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil Observasi terhadap disiplin belajar peserta didik di sekolah menunjukkan data ketidakdisiplinan peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Maumere Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Data Observasi Ketidaksiplinan Peserta Didik Kelas XI

No	Hari/Tgl	Jam	Objek	Temuan
1	Senin, 8 April 2019	07.30	XI TITL	Terlambat masuk sekolah
		11.40	XI TKJ	Tidur dalam kelas
		12.00		Tidak mengerjakan tugas
2	Kamis, 11 April 2019	07.20	XI MM	Terlambat masuk sekolah
		09.40		Berada diluar kelas saat KBM sedang berlangsung
3	Jumat, 12 April 2019	07.20	XI TITL	Berseragam tidak sesuai
4	Sabtu, 13 April 2019	08.10	XI TKJ	Tidur dalam kelas saat KBM sedang berlangsung
		11.20	XI TITL	Berada diluar kelas saat KBM sedang berlangsung
5	Senin, 15 April 2019	07.45	XI TITL,	Terlambat masuk sekolah
		07.45	TKJ, MM	Berseragam tidak sesuai
				Berada diluar kelas saat KBM sedang berlangsung

Berdasarkan dari data pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI tingkat kedisiplinan belajar masih kurang, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Tingkat disiplin peserta didik akan berpengaruh dalam belajarnya, sebaliknya peserta didik yang tidak disiplin akan terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Demikian juga kalau peserta didik mempunyai disiplin belajar yang baik dan

kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Peserta didik yang kurang disiplin dalam belajar akan berdampak kurang baik bagi prestasi belajarnya. Kurangnya kedisiplinan yang peneliti amati terkait di sekolah SMK Negeri 3 Maumere masih sangat rendah. Peserta didik yang tidak mengikuti peraturan sekolah masih sangat banyak dan ini juga salah satu dampak atau kelemahan yang membuat prestasi mereka menurun.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan<sup>4</sup>. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi merupakan tenaga penggerak, pendorong, pengganti tenaga yang berasal dari dalam diri seseorang untuk tujuan belajar, yaitu perubahan tingkah laku. Pada dasarnya motivasi dapat di bagi menjadi dua jenis antara lain: Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik<sup>5</sup>. Motivasi ini juga sering disebut motivasi murni, yang sebenarnya timbul dari dalam diri peserta didik sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain, Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti situasi belajar, seperti penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik.

Peranan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan, karena dengan motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. kurang adanya penghargaan yang didapat peserta didik membuat motivasi untuk terus tumbuh dan berkembang menaikan prestasi menjadi sangat rendah.

---

<sup>4</sup> Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 23.

<sup>5</sup> Ibid.

Terdapat pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Aqidah akhlak di MI. Hal ini terbukti dari hasil uji t parsial yang menunjukkan t hitung  $(4,659) > t$  tabel  $(1,7171)$  dan hasil signifikansinya  $(0,000) < (0,05)$ <sup>6</sup>. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro Kabupaten Boyolali<sup>7</sup>. Dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan maka saya perlu melakukan penelitian terkait pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Maumere.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif (deskriptif kuantitatif). Sifat penelitian *asosiatif* kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti<sup>8</sup>. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Jadi, melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendeskripsikan kedisiplinan dan motivasi belajar mempengaruhi terhadap prestasi peserta didik kelas XI pada SMK Negeri 3 Maumere.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>9</sup>. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas XI SMK NEGERI 3 Maumere

---

<sup>6</sup> Hasyim dan Rodifah. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak", dalam *IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1 No. 1, 2020, h: 81-88

<sup>7</sup> Kholisna dan Hidayati, "Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ppkn Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro", dalam *WASPADA: Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4, No. 2, 2018.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R & D*. (Bandung. Alfabeta, 2006), 37.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 41.

yang berjumlah 170 Siswa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh siswa kelas XI sebanyak 170 siswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Yamane. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang akan dikuantitatifkan karena merupakan hasil penscoran dari skala likert yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dimana data primer yang diambil melalui kuesioner berupa jawaban yang dipilih langsung oleh responden (peserta didik) sedangkan data sekundernya berupa dokumen tentang data sejarah, profil serta visi misi dari SMK Negeri 3 Maumere. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket), observasi, wawancara dan dokumentasi.

## PEMBAHASAN

Variabel Prestasi Belajar terdiri atas 3 item pertanyaan, variabel Kedisiplinan Belajar terdiri 8 item pertanyaan, variabel Motivasi Belajar terdiri 6 item pertanyaan. Hasil analisis uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan untuk variabel Prestasi Belajar, Kedisiplinan Belajar, dan Motivasi Belajar mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan uji korelasi pearson product moment.

Hasil uji reliabilitas variabel Kedisiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar menunjukkan nilai Cronbach's Alpha melebihi persyaratan minimal 0,6. Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* pada variabel Motivasi Belajar, Disiplin dan Prestasi Belajar lebih rendah dari nilai *Cronbach's Alpha*, maka butir atau item tersebut tidak dihilangkan atau direvisi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua kuesioner dari kedua variabel ini adalah reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya.

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa tujuan analisis data secara deskriptif adalah untuk menggambarkan bagaimana tanggapan responden untuk masing-masing indikator maupun secara total untuk variabel tersebut. Hasil jawaban tersebut selanjutnya digunakan untuk melihat tendensi jawaban responden mengenai kondisi masing-masing indikator penelitian.

#### Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas. Sedangkan hasil analisis uji normalitas untuk penelitian ini diketahui nilai signifikan untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

Hasil analisis uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol. Dengan demikian maka dapat dipastikan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain sebaran data adalah sama (homokedastisitas). Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan hasil analisis uji linearitas dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik karena nilai *Sig. linearity* data tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Sig. deviation from linearity* data tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data variabel Kedisiplinan Belajardan Motivasi Belajar telah memenuhi syarat linearitas.

#### *Analisis Regresi Linier Berganda*

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dibuatkan model persamaan Regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.494 + 0.172X_1 + 0.187X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi untuk konstanta dan masing-masing koefisien regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta (a) : 2.494

Angka atau konstanta ini menjelaskan bahwa jika semua variabel bebas, dalam hal ini, yaitu variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) diasumsikan konstan atau perubahannya nol, maka Prestasi Belajar (Y) sudah sebesar 2.494.

b. Koefisien Regresi  $X_1$  ( $b_1$ ) : 0.172

Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dianggap konstan atau tetap, maka apabila terjadi perubahan (kenaikan) pada variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, akan mengakibatkan terjadi kenaikan perubahan pada variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.172; Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadi penurunan pada Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.172satuan.

c. Koefisien Regresi  $X_2$  ( $b_2$ ): 0.187

Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) dianggap konstan atau tidak berubah, maka apabila terjadi perubahan (kenaikan) pada variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadi kenaikan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.187. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadi penurunan Prestasi Belajar (Y) sebesar 0.187satuan.

*Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)*

Hasil analisis uji hipotesis uji F dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil uji hipotesis uji F menggunakan SPSS

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	99.230	2	49.615	8.046	0.001 <sup>a</sup>
Residual	715.325	116	6.167		
Total	814.555	118			
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8.046 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y), artinya naikturunnya nilai Prestasi Belajar sangat ditentukan oleh naikturunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ).

Dapat disimpulkan bahwa secara simultan ke 2 variabel bebas yaitu Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

*Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)*

Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil uji hipotesis uji t menggunakan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.494	2.110		1.182	0.240
Kedisiplinan Belajar	0.172	0.059	0.256	2.937	0.004
Motivasi Belajar	0.187	0.065	0.252	2.888	0.005
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Berdasarkan analisis data pada tabel 4. di atas, uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) :

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.937 dengan nilai signifikan sebesar 0.004. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), bahwa secara parsial variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar . Artinya jika variabel Kedisiplinan Belajar semakin ditingkatkan maka Prestasi Belajar akan meningkat secara signifikan.

2. Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) :

Hasil uji statistik pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.888 dengan nilai signifikan sebesar 0.005. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), bahwa secara parsial variabel Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar . Artinya bahwa jika Motivasi Belajar semakin ditingkatkan maka Prestasi Belajar akan meningkat secara signifikan.

*Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil  $R^2$  yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil analisis menggunakan SPSS

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.349 <sup>a</sup>	0.122	0.107	2.48326
a. . Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Kedisiplinan Belajar				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.122 yang berarti bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini (Kedisiplinan Belajar, dan Motivasi Belajar) mampu menjelaskan variasi naik turunnya Prestasi Belajar SMK Negeri 3 Maumere sebesar 12.2%. Sedangkan sisanya sebesar 87.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

#### *Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linear diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.937 dengan nilai signifikan 0,004 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disiplin Kerja secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Artinya jika disiplin kerja karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang tinggi maka belum tentu meningkatkan Kinerja para karyawannya<sup>10</sup>. Walaupun disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan akan tetapi Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan tidak setengah-setengah dalam menerapkan kedisiplinan pada karyawannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan peserta didik maka prestasi peserta didik semakin meningkat pula. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.

Sesuai dengan hasil penelitian maka dapat diambil pengertian bahwa untuk mencapai prestasi yang baik, peserta didik perlu memiliki jadwal (rencana) tertentu untuk kegiatan belajarnya dan melaksanakan kegiatan tertentu dengan teratur pula. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Umar

---

<sup>10</sup> Setiawan, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*. UNESA. Vol. 1 No. 4 2013.

Wirantasa yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar.

*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.888 dengan nilai signifikan sebesar 0.005. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), bahwa secara parsial variabel Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Artinya bahwa jika Motivasi Belajar semakin ditingkatkan maka Prestasi Belajar akan meningkat secara signifikan.

Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki peserta didik semakin tinggi pula prestasi yang didapat peserta didik. Hasil penelitian ini relevan dengan motivasi yang dikatakan motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro Kabupaten Boyolali<sup>11</sup>.

Motivasi instrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki peserta didik menjadi penentu dalam mencapai keberhasilan pembelajarannya di sekolah. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya maka peserta didik tersebut secara sadar akan selalu ingin maju dalam belajar. Selain motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik juga penting yang harus ditimbulkan guru dalam proses pembelajaran. Motivasi ekstrinsik yang bias ditimbulkan dari guru dengan pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik tertarik dan antusias untuk mengikuti pelajaran dan bias mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu

---

<sup>11</sup> Kholisna dan Hidayati, "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ppkn Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 Wonosegoro. *WASPADA: Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4, No. 2, 2018.

Husnan Jamil yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki peserta didik maka semakin baik prestasi yang dimiliki dalam belajar.

#### *Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8.046 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y), artinya naikturunnya nilai Prestasi Belajar sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ).

Dapat disimpulkan bahwa secara simultan ke 2 variabel bebas yaitu Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Jadi dapat dikatakan makin tinggi kedisiplinan peserta didik makin tinggi motivasi belajar peserta didik, dengan tingginya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik maka prestasi belajar yang didapat peserta didik juga akan baik. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Aqidah akhlak di MI. Hal ini terbukti dari hasil uji t parsial yang menunjukkan t hitung (4,659) > t tabel (1,7171) dan hasil signifikansinya (0,000) < (0,05)<sup>12</sup>. Hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan persentase siswa yang tuntas secara klasikal meningkat dari siklus I 69,44% meningkat sebesar 100% pada siklus II<sup>13</sup>.”

---

<sup>12</sup> Hasyim dan Rodifah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. IBTIDA” dalam :*Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1 No. 1, 2020. h: 81-88

<sup>13</sup> Mansur. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Konsep Ekosistem di SMA Negeri 2 Maumere”. dalam *Jurnal Al-Muta'aliyah*. 1 <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah>

Dengan adanya motivasi belajar dan diikuti disiplin belajar yang tinggi maka akan diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula begitupun sebaliknya. Motivasi akan membentuk kesadaran dan disiplin belajar akan berpengaruh terhadap cara dan sikap belajar yang akhirnya akan diperoleh prestasi belajar. Sedangkan disiplin belajar merupakan suatu bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin untuk mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik peserta didik dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (a) persentase persepsi responden untuk variabel Kedisiplinan adalah 71.28 dengan kriteria Baik. (b) persentase persepsi responden untuk variabel Motivasi Belajar adalah 60.50 dengan Cukup Baik. (c) persentase persepsi responden untuk variabel Prestasi Belajar adalah 72.04 dengan kriteria Baik.
2. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan Regresi adalah:  $Y = 2.494 + 0.172X_1 + 0.187X_2$ . Model persamaan regresi ini dapat diartikan sebagai berikut: (a) jika variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) diasumsikan tidak ada atau sama dengan nol, maka Prestasi Belajar ( $Y$ ) akan sudah sebesar 2.494 satuan. (b) apabila variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan akan mengakibatkan terjadi peningkatan variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ) sebesar 0.172 satuan (dengan asumsi variabel Motivasi Belajar dianggap konstan). (c) apabila variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan akan mengakibatkan terjadi peningkatan variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ) sebesar 0.187 (dengan asumsi variabel Kedisiplinan Belajar dianggap konstan).

3. Hasil statistik uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.136. Nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat alfa yang digunakan (5% atau 0.05) maka variabel Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).
4. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa: (a) secara parsial nilai signifikan variabel Kedisiplinan Belajar sebesar 0.004. Nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan (5% atau 0.05), Dengan demikian secara parsial variabel Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar. (b) secara parsial nilai signifikan variabel Motivasi Belajar sebesar 0.005. Nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan (5% atau 0.05), Dengan demikian secara parsial variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar. (c) dari kedua variabel independen tersebut, variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar, hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya sebesar 0.187. Nilai koefisien regresi ini lebih besar dari nilai koefisien variabel independen lainnya. Dengan demikian, untuk meningkatkan Prestasi Belajar maka dapat dilakukan dengan meningkatkan kedua variabel independen ini secara parsial, dengan lebih memprioritaskan variabel Motivasi Belajar.
5. Hasil analisis Determinasi diperoleh Koefisien Determinasi (*Rsquare*) sebesar nilai 0.122. Nilai Koefisien Determinasi ini berarti bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini (Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar) mampu menjelaskan variasi naik turunnya Prestasi Belajar SMK Negeri 3 Maumere sebesar 12.2%. Sedangkan sisanya sebesar 87.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono.1994. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasyim dan Rodifah, S. 2020. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *IBTIDA':Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1 No. 1, H: 81-88
- <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaalayah>
- Ikhsan. 2003. *Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Kholisna dan Hidayati, S. 2018. Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ppkn Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 13 Wonosegoro. *WASPADA: Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4, No. 2
- Setiawan, A. 2013. Pengaruh DISIPLIN kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum DAERAH Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*. UNESA. Vol. 1 No. 4
- Sugiyono. 2006. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R & D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R & D*. Bandung. Alfabeta
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.